

## ABSTRAK

Nabila, 2023, *Penerapan Etnosains dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MI As-sunni Erpes Pasanggar Pegantenan Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Leli Lestari, M.Pd

Kata Kunci: *Etnosains, Pembelajaran IPAS*

Derasnya arus globalisasi saat ini telah menurunkan nilai budaya Indonesia di tanah air. Hal ini berujung pada terhapusnya nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal. Untuk meningkatkan kelangsungan budaya dan kearifan lokal, hendaknya siswa menanamkan kecintaan terhadap budaya dan kearifan lokal dengan mengintegrasikan pengetahuan budaya ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya materi pendidikan baru yang memadukan budaya dan ilmu pengetahuan atau bisa disebut etnosains. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi bahasan pokok sebagai berikut: pertama, Bagaimana rancangan dan implementasi penerapan etnosains dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI As-sunni Erpes Pasanggar Pegantenan Pamekasan?, Kedua, Apa saja respons dan persepsi siswa kelas IV di MI As-Sunni Erpes Pasanggar Pegantenan Pamekasan terhadap pembelajaran IPAS yang mengintegrasikan konsep etnosains?, ketiga, Apa dampak dari pembelajaran berbasis etnosains pada pemahaman dan apresiasi siswa kelas IV di MI As-Sunni Erpes Pasanggar Pegantenan Pamekasan terhadap kebudayaan lokal dalam konteks IPAS?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MI As-sunni, guru kelas IV dan Siswa kelas IV. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*: penerapan etnosains dalam pembelajaran IPAS di MI As-sunni ini kepala sekolah dan guru merancang dengan cara mengintegrasikan pengetahuan ilmiah dengan budaya lokal yang ada di sekitar sekolah. Setiap guru sebelum melakukan pembelajaran biasanya membuat perencanaan dengan cara mempelajari materi dan membuat modul ajar terlebih dahulu. Kemudian guru mengimplementasikan penerapan etnosains ini dengan mengajak siswa untuk mengaitkan budaya lokal (sholawat banjari) yang ada dengan materi IPAS. *Kedua*: respon dan persepsi dalam pembelajaran ini siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif berpartisipasi dan mampu memberikan contoh dari budaya dan tradisi mereka sendiri terkait dengan materi yang mereka pelajari, seperti penggunaan alat musik tradisional. banyak perkembangan dan peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *Ketiga*: Penerapan etnosains ini berdampak positif terhadap siswa di MI As-sunni, dimana penerapan etnosains telah meningkatkan apresiasi siswa terhadap kekayaan budaya lokal di sekitarnya, siswa dapat menghargai keunikan budaya lokal, sehingga mereka lebih peduli dalam melestarikan budaya yang ada dan dapat menghargai budaya lokalnya sendiri dengan cara mempelajarinya, agar budaya lokal yang ada tidak hilang dan juga siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman sebaya untuk membangun hubungan sosial yang kuat.